

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian ini mengumpulkan data numerik untuk mengukur dan menganalisis dari pengaruh lingkungan sekolah terhadap keterampilan belajar siswa kelas V di SD Negeri 1 Kayu Bawang.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif, yang akan berfokus pada mengumpulkan dan menjelaskan data yang bersifat deskriptif untuk memberikan gambaran yang jelas tentang pengaruh lingkungan sekolah terhadap keterampilan membaca siswa kelas V di SD Negeri 1 Kayu Bawang.

#### **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *expose facto*. Penelitian *expose facto* sering disebut juga dengan *after the fact*, *retrospective study* (studi penelusuran kembali). Menurut Sukardi sebagaimana dikutip oleh Deni Dermawan bahwa penelitian *expose facto* merupakan penelitian di mana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan kontrol langsung terhadap variabel-variabel bebas

(*independent variable*) karena manifestasi fenomena telah terjadi atau fenomena sukar dimanipulasi.<sup>1</sup>

### **C. Setting Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti berlokasi di Sekolah Dasar Negeri 1 Kayu Bawang di jalan Pandawan Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan.

### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup> Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Kayu Bawang Hulu Sungai Tengah, dengan populasinya yaitu seluruh siswa kelas V tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 14 siswa.

#### **2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini karena jumlah populasi kurang dari 30 maka semua populasi dijadikan sampel dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila

---

<sup>1</sup> Deni Dermawan, "Metode Penelitian Kuantitatif" (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 40.

<sup>2</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D," 80.

<sup>3</sup> Sugiyono, 81.

semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>4</sup> Dengan demikian sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SD Negeri 1 Kayu Bawang Hulu Sungai Tengah tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 14 siswa.

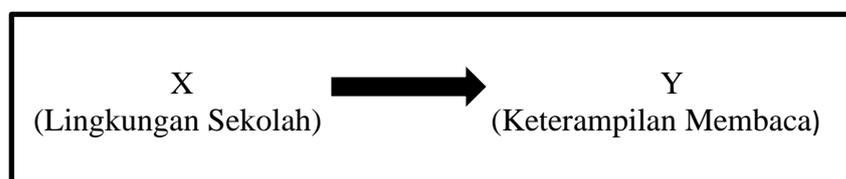
**Tabel 3.1 Jumlah Sampel Penelitian**

Kelas	Jumlah Peserta Didik	
	Laki-laki	Perempuan
V	6	8
Jumlah	14 Orang	

### E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian seringkali digunakan dalam penelitian kuantitatif, yakni sebagai objek dari pada pengumpulan data dalam penelitian. Dalam menggunakan variabel dalam penelitian, dipisah menjadi dua macam yaitu:

1. Variabel bebas (*independen*) pada penelitian ini yaitu Lingkungan sekolah
2. Variabel terikat (*dependen*) pada penelitian ini yaitu keterampilan membaca.



Gambar 3.1 Variabel Penelitian

<sup>4</sup> Sugiyono, 85.

## **F. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Data Pokok**

Data tentang pengaruh lingkungan sekolah terhadap keterampilan membaca Bahasa Indonesia siswa kelas V di SDN 1 Kayu Bawang Tahun ajaran 2023-2024.

#### **b. Data Penunjang**

Data yang ada kaitannya dengan pembahasan penelitian yang menunjang kemurnian hasil penelitian, seperti: sejarah berdirinya SDM 1 Kayu Bawang.

### **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a) Responden, dalam penelitian ini siswa kelas V SDN 1 Kayu Bawang.
- b) Informan, dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, TU, dan Dewan Guru.
- c) Dokumen, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

## **G. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan

data. Penggunaan metode yang tepat akan dapat membantu peneliti untuk memperoleh data yang objektif dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya secara ilmiah.

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Angket (Kuesioner)

Angket adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan menggunakan seperangkat daftar pertanyaan mengenai variabel yang diukur melalui perencanaan yang matang, disusun dan dikemas sedemikian rupa, sehingga jawaban dari semua pertanyaan benar-benar dapat menggambarkan keadaan variabel yang sebenarnya.<sup>5</sup>

Pada penelitian ini, angket digunakan untuk memperoleh data mengenai pengaruh lingkungan sekolah. Adapun pelaksanaannya, angket diberikan kepada seluruh siswa kelas V SD Negeri 1 Kayu Bawang. Siswa diminta untuk mengisi angket sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Siswa diberi arahan cara mengisi angket tersebut dan angket ini tidak masuk dalam nilai mata pelajaran. Setiap responden diharuskan untuk mengisi angket yang telah diberikan.

2. Tes

Tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan tentang seseorang, dengan cara yang boleh dikatakan tepat

---

<sup>5</sup> Zainal Mustafa, "Mengurai Variabel Hingga Instrumensasi" (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), 99.

can cepat. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes objektif berupa tes pilihan ganda yang berwujud soal-soal/ pertanyaan-pertanyaan berdasarkan bacaan untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan nilai membaca siswa, serta data-data yang berkaitan dengan gambaran umum lokasi penelitian.

## H. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>7</sup> Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Angket

Alat ukur dalam angket penelitian ini berupa skala minat. Skala minat ini digunakan untuk mengukur perasaan dan perilaku seseorang yang berkaitan dengan minat baca. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala minat ini terdiri dari selalu, kadang-kadang, jarang sekali, dan tidak pernah. Gradasi jawaban yang sangat positif ialah

---

<sup>6</sup> Suharsini Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek" (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231.

<sup>7</sup> Suharsini Arikunto, 102.

jawaban selalu dan gradasi jawaban yang sangat negatif adalah jawaban tidak pernah.

Penyusunan instrumen angket dalam penelitian ini mengacu pada variabel yang telah ditetapkan, dalam hal ini variabel independen. Variabel independen tersebut kemudian diberikan definisi operasionalnya, lalu ditentukan indikatornya, kemudian indikator dikembangkan menjadi butir-butir pernyataan. Untuk memudahkan dalam penyusunan instrumen, maka diperlukan kisi-kisi instrumen. Berikut adalah kisi-kisi instrumen untuk mengukur pengaruh lingkungan sekolah.

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Lingkungan Sekolah**

Variabel	Sub Indikator	Indikator	Nomor Soal		Jumlah	Total
			Positif	Negatif		
Lingkungan Sekolah	Bangunan	Ruang Kelas	1,2,3	-	3	30
		Musholla	4,5,6			
		Kantin	7,8,9	-	3	
		Perpustakaan	10,11,12	-	3	
		Toilet	13,14,15	-	3	
	Sarana dan Prasarana Sekolah	Fasilitas Sekolah	16,17,18,19	-	4	
		Lab. Komputer	20,21,22	-	3	
	Keadaan geografis di sekitar sekolah	Halaman Sekolah	-	23,24,25	3	
		Pepohonan Yang Rindang	26,27,28	-	3	
		Sekolah Yang Bersih	29,30	-	2	

*Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.

**Tabel 3.3 Skala Likert**

Alternatif Jawaban	Skor Item Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-Kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

## 2. Tes

Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pilihan ganda sebanyak 28 butir. Penilaian dalam instrumen tes ini dilakukan dengan cara memberi nilai 1 untuk butir soal yang dijawab benar dan nilai 0 untuk butir soal yang dijawab salah. Tes pilihan ganda ini dikembangkan peneliti berdasarkan indikator-indikator kemampuan membaca pemahaman, kemudian peneliti jabarkan dalam butir-butir pertanyaan. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa dijabarkan dalam tabel berikut.

**Tabel 3.4 Kisi-Kisi Tes Keterampilan Membaca**

Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Item			Jumlah
		C1	C2	C3	
3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek yang di dengar	3.2.1 Menentukan struktur tiap bagian-bagian teks deskripsi	1, 3, 4, 7, 12, 15, 19, 20,			12

dan dibaca		21, 24, 25, 27			
	3.2.2 Menentukan kebutuhan pada teks deskripsi		2, 5, 17		3
	3.2.3 Menarik kesimpulan bacaan		6, 10, 13, 18, 22, 23, 26		7
	3.2.4 Memecahkan masalah sehari-hari sesuai bacaan			8, 9, 11, 14, 16, 28	6
Jumlah		12	10	6	28

Keterangan:

C1 : tingkat kognitif ingatan/ pengetahuan

C2 : tingkat kognitif pemahaman

C3: tingkat kognitif aplikasi.

## I. Teknik Pengolahan Data

### 1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecamatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Validitas merupakan takaran untuk mengetahui tingkat keshahihan atau kevalidan instrumen.

Uji validitas instrumen dengan menggunakan *expert udgement* dengan mengkonsultasikan kepada ahli bidang yang bersangkutan dengan penelitian, dalam penelitian ini yang ditunjuk adalah 1 dosen ahli yaitu Mahmudah, M.Pd.I tentang pengaruh lingkungan sekolah dan keterampilan membaca. Hasil *expert udgement* diperoleh layak digunakan untuk uji coba setelah revisi.

## 2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh baik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan memasukkan data-data tersebut dalam bentuk kategori sehingga lebih mudah untuk dipahami.<sup>8</sup> Analisis data dilakukan agar kesimpulan yang ditarik dalam penelitian ini tidak menyimpang dari yang diharapkan. Langkah langkah analisis data tersebut meliputi analisis deskriptif, uji persyaratan analisis dan pengujian hipotesis.

### a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menggambarkan penyajian data melalui tabel, grafik, mean (rata-rata), dan distribusi frekuensi suatu data.

### b. Uji Prasyarat

#### 1) Uji Normalisasi

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai  $L_{hitung} > L_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, dan jika nilai  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka diterima.<sup>9</sup>

Hipotesis statistik yang digunakan:

$H_0$  = sampel berdistribusi normal

$H_1$  = sampel data berdistribusi tidak normal

---

<sup>8</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D," 334.

<sup>9</sup> Nuryadi, dkk, "Dasar-Dasar Statistik Penelitian" (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), 80.

Menguji normal tidaknya suatu sampel akan dihitung dengan uji komputer menggunakan program SPSS ataupun dengan uji manual menggunakan rumus *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data yang dinyatakan berdistribusi jika signifikansi lebih dari 0,05. Pengujian akan menggunakan SPSS 25 *for windows* agar memudahkan perhitungan. Berikut langkah-langkah untuk menghitung uji normalitas dengan SPSS 25 *for windows*.

Langkah 1 : Aktifkan program SPSS 25 *for windows*

Langkah 2 : Buat data pada *Data View*

Langkah 3 : Klik *Analyze – nonparametric tests – legacy dialog – 1- Sample K-S*. lalu masukkan semua variable ke kotak *variable list*, aktifkan pilihan normal pada test *distribution* lalu klik ok.

## 2) Uji Linearitas

Tujuan dilakukan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (x) dan variabel terikat (y) mempunyai hubungan linier. Langkah-langkah uji linieritas regresi adalah sebagai berikut:<sup>10</sup>

1) Membuat tabel penolong

2) Menghitung jumlah kuadrat regresi  $[JK_{reg(a)}][JK_{reg(a)}]$

$$= \frac{(\sum y^2)}{n}$$

---

<sup>10</sup> Ridwan, “Dasar-Dasar Statistik” (Bandung: Alfabeta, 2014), 200–202.

- 3) Menghitung jumlah kuadrat regresi  $[JK_{reg(b/a)}]$

$$[JK_{reg(b/a)}] = b \left( \frac{\sum X - \frac{\sum X \sum Y}{n}}{\sum X - \frac{\sum X \sum Y}{n}} \right)$$

- 4) Menghitung jumlah kuadrat residu  $[JK_{reg}]$

$$[JK_{reg}] = \sum Y^2 - JK_{reg(b/a)} - JK_{reg(a)}$$

- 5) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat

$$\text{regresi } [RJK_{reg(a)}][RJK_{reg(a)}] = JK_{reg(a)}$$

- 6) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat

$$\text{regresi } [RJK_{reg(b/a)}][RJK_{reg(b/a)}] = JK_{reg(b/a)}$$

- 7) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu  $[RJK_{res}]$

$$[RJK_{res}] = \frac{JK_{res}}{n-2}$$

- 8) Menghitung jumlah Kuadrat Error  $[JK_E]$

$$JK_E = \sum_k \left( \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right)$$

- 9) Menghitung jumlah

$$\text{Tuna Cocok } [JK_{TC}]JK_{TC}$$

$$= JK_{RES} - JK_E$$

- 10) Menghitung rata-rata jumlah Kuadrat Tuna Cocok  $[RJK_{TC}]$

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{K-2}$$

- 11) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat Error  $[RJK_E]$

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n-k}$$

- 12) Mencari nilai  $F_{hitung}$

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

13) Mencari nilai  $F_{\text{tabel}}$  menggunakan tabel  $F_{\text{tabel}} = F_{(1-\alpha)(db\ TC, db\ E)}$

14) Tentukan aturan untuk pengambilan keputusan atau kriteria ujiliniar.

Jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  maka terima  $H_0$  berarti linier

$H_a =$  Tidak Linier

$H_0 =$  Linier

### 3) Uji Regresi Linier Sederhana

Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah 1 dan 2 menggunakan Regresi Linier Sederhana, di mana  $x$  digunakan untuk memprediksi (forecast)  $y$  adalah:

$$y = \beta_0 + \beta_1 x_1 + \epsilon \text{ (model untuk populasi)}$$

$$\hat{y} = b_0 + b_1 x \text{ (model untuk sampel)}$$

a) Langkah pertama, mencari nilai  $b_0$  dan  $b_1$ , dapat dihitung dengan rumus:

$$b_1 = \frac{(\sum xy) - n\bar{x}\bar{y}}{(\sum x^2) - n\bar{x}^2}$$

$$b_0 = \bar{y} - b_1 \bar{x}$$

Langkah kedua, menghitung nilai-nilai yang ada dalam tabel Anova (Analysis of variance) untuk menguji signifikansi pengaruh Variabel  $x$  terhadap Variabel  $y$ .

## J. Prosedur Penelitian

Ada beberapa tahapan untuk memudahkan tercapainya tujuan yang diinginkan, maka peneliti menggunakan beberapa tahapan, antara lain:

### 1. Tahap Pendahuluan

Dalam tahap ini, peneliti melakukan peninjauan lokasi penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, membuat desain proposal, dan mengajukan

### 2. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini, peneliti mengkonsultasikan desain proposal dengan dosen pembimbing, mengadakan seminar proposal, memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari pembimbing dan asisten pembimbing, memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data penelitian.

### 3. Tahap Penelitian

Dalam tahap ini, peneliti akan menghubungi responden untuk menggali data, mengumpulkan data sesuai dengan teknik yang direncanakan, dan mengolah serta menyusun data untuk di analisis.

### 4. Tahap Penyusunan Laporan

Dalam tahap ini, peneliti akan menyusun kembali hasil penelitian menjadi laporan penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan asisten pembimbing untuk koreksi, serta memperbanyak hasil penelitian yang diperbaiki (naskah sesuai dengan saran dan karakter, selanjutnya diajukan kesidang munaqasyah skripsi untuk dipertanggungjawabkan.

